

# KAJIAN RUANG TERBUKA PUBLIK PADA LAPANGAN MERDEKA KOTA AMBON

Justy Maelissa, Ir.V.H. Makarau, M.Si&Esli.D.Takumansang, ST, MT  
Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota Universitas Sam Ratulangi Manado  
Staf Pengajar Jurusan Arsitektur, Universitas Sam Ratulangi Manado

Kata kajian memiliki kaitan paling dekat dengan kata penelaahan, kemuduan, penyelidikan. Bila mendengar kata pemeriksaan misalnya, pikiran kita akan cenderung tertuju pada upaya penanganan kasus yang berkaitan dengan tindak kriminalitas. Beda halnya bila kita mendengar kata penelaahan, penelitian, dan pengkajian. Seperti fungsinya Ruang terbuka publik memiliki peran penting dalam perkembangan suatu kota. Selain berfungsi sebagai paru-paru kota, ruang terbuka publik juga dapat menjadi media atau tempat masyarakat melakukan berbagai macam aktivitas kegiatan seperti berolahraga, rekreasi dan lain-lain sebagainya. Sebagai satu-satunya ruang terbuka publik di Kota Ambon, Lapangan Merdeka seharusnya mendapat perhatian penuh dari pemerintah daerah selaku pihak pengelola terkait dengan kualitas fisik dan non fisik serta penyediaan sarana prasarana yang ada. Namun pada kenyataan banyak dijumpai berbagai sarana prasarana yang tidak layak pada Lapangan Merdeka. Untuk itu melalui penelitian ini dapat mengkaji kondisi lapangan merdeka yang sesuai dengan standar peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah (UU 26/07) ruang yang secara fisik bersifat terbuka, dengan kata lain ruang yang berada di luar ruang tertutup (bangunan) sehingga dapat menghasilkan rekomendasi terkait dengan ruang terbuka publik yang nyaman dan optimal pada kawasan lapangan merdeka Kota Ambon.

***Kata Kunci : Kajian, Ruang Terbuka Publik, Lapangan Merdeka, Peraturan Pemerintah.***

## PENDAHULUAN

Ruang terbuka publik adalah ruang tidak terbatasi dalam kota yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas estetika, lingkungan, kesejahteraan masyarakat. Stephen Carr dalam bukunya *Public Space*, menyatakan bahwa ruang terbuka publik harus responsif, demokratis dan bermakna. Responsif artinya ruang terbuka publik harus dapat digunakan untuk berbagai kegiatan dan kepentingan luas. Sebagai upaya penyediaan ruang terbuka publik di Kota Ambon, Lapangan Merdeka yang lebih dikenal sebagai Lapangan Segitiga, merupakan satu-satunya ruang terbuka publik yang ada di Kota Ambon. Keberadaan kawasan Lapangan Merdeka berada di pusat Kota Ambon, sebagai fungsinya dijadikan tempat masyarakat melakukan berbagai macam aktivitas kegiatan masyarakat seperti rekreasi, berolahraga, kegiatan bersifat resmi maupun komersial dan lain sebagainya. Adapun berbagai macam fasilitas maupun penyediaan sarana prasarana yang ada pada Kawasan Lapangan Merdeka, tidak terawat dengan baik dan kurangnya

perhatian dari pihak pengelola baik pada pemerintah provinsi maupun pemerintah daerah.

Secara keseluruhan tingkat pengunjung masyarakat yang datang lebih dominan berada pada Taman Pattimura jika dibandingkan dengan Lapangan Merdeka. Hal ini disebabkan karena pada Taman Pattimura selain adanya taman yang dijadikan masyarakat sebagai tempat rekreasi, juga terdapat landmark dan lapangan olahraga seperti lapangan basket dan lapangan voli. Sedangkan pada Lapangan Merdeka. Adapun beberapa hal dari permasalahan yang terjadi baik dari kualitas fisik dan non fisik, sarana prasarana yang ada disekitar kawasan Lapangan Merdeka tidak bisa dikatakan baik dan layak digunakan oleh masyarakat kota. Contohnya seperti tidak adanya penyediaan tempat parkir, kurangnya kesadaran masyarakat dengan kebersihan di kawasan lapangan merdeka, kurangnya penerangan pada waktu malam hari, serta tidak difungsikan fasilitas umum yang ada seperti toilet umum, air mancur, dan lain-lain.

Oleh sebab itu penulis perlu melakukan penelitian tentang kajian ruang terbuka publik di Lapangan Merdeka terkait dengan kualitas fisik dan non fisik, ketersediaan sarana prasarana, sehingga dibuat sebuah konsep perencanaan yang ideal pada Lapangan Merdeka di Kota Ambon

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kualitas fisik dan non-fisik Lapangan Merdeka Kota Ambon.?
2. Bagaimana ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di Lapangan Merdeka.?
3. Bagaimana Konsep perencanaan yang ideal Lapangan merdeka yang representatif.?

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk evaluasi kualitas fisik dan non-fisik Lapangan Merdeka Kota Ambon
2. Mengidentifikasi ketersediaan sarana prasarana yang ada di Lapangan Merdeka
3. Merencanakan konsep perencanaan Lapangan Merdeka yang representatif

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Kajian**

Kata kajian memiliki kaitan paling dekat dengan kata *penelaaha n, kemudian, penyelidikan*. Bila mendengar kata *pemeriksaan* misalnya, pikiran kita akan cenderung tertuju pada upaya penanganan kasus yang berkaitan dengan tindak kriminalitas. Beda halnya bila kita mendengar kata *penelaahan, penelitian, dan pengkajian*. Uraian tentang pengkajian selalu mengarah ke dunia pendidikan, baik dalam arti pelajaran maupun pembahasan tentang ilmu pengetahuan. (Wiyatmi, 2009:14)

### **Ruang Terbuka**

Ruang terbuka (Open Space) merupakan ruang terbuka yang selalu terletak di luar massa bangunan yang dapat dimanfaatkan dan dipergunakan oleh setiap orang serta memberikan kesempatan untuk melakukan bermacam-macam kegiatan. Yang dimaksud dengan ruang terbuka antara lain jalan, pedestrian, taman lingkungan, plaza, lapangan olahraga, taman kota dan taman rekreasi (Hakim, 2003 : 50). Secara singkat, Pengertian

Ruang Terbuka kota secara singkat merupakan suatu ruang publik yang berfungsi untuk kegiatan masyarakat yang berkaitan dengan sosial, ekonomi dan budaya, memiliki fungsi interaksi sosial bagi masyarakat, kegiatan ekonomi rakyat dan tempat apresiasi budaya Menurut (Budiharjo & Sujarto 2005) Berdasarkan sifatnya ada 2 (dua) jenis ruang terbuka, yaitu ruang terbuka lingkungan dan ruang terbuka antarbangunan.

- ✓ Ruang terbuka lingkungan adalah ruang terbuka yang terdapat pada suatu lingkungan dan sifatnya umum.
- ✓ Ruang terbuka antarbangunan adalah ruang terbuka yang terbentuk oleh massa bangunan. Ruang terbuka ini dapat bersifat umum ataupun pribadi sesuai dengan fungsi bangunannya

### **Ruang Terbuka Publik**

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No: 12/PRT/M/2009 Secara umum ruang terbuka publik (open space) di perkotaan terdiri dari ruang terbuka hijau dan ruang terbuka non-hijau. Secara umum, tujuan ruang terbuka publik (Stephen Carr, 1992) adalah:

- Kesejahteraan Masyarakat
- Peningkatan Visual
- Peningkatan Lingkungan
- Pengembangan Ekonomi

Ruang terbuka publik sebagai salah satu elemen perancangan kota mempunyai fungsi-fungsi :

1. Ruang terbuka publik melayani kebutuhan sosial masyarakat kota dan memberikan pengetahuan kepada pengunjungnya. Pemanfaatan ruang terbuka publik oleh masyarakat sebagai tempat untuk bersantai, bermain, berjalan-jalan dan membaca (Nazarudin, 1994)
2. Ruang terbuka publik adalah simpul dan sarana komunikasi pengikat sosial untuk menciptakan interaksi antar kelompok masyarakat (Carr, 1992).

### **Peraturan Menteri Terkait Standar Ruang Terbuka Publik Vegetasi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No : OS/PRT/M/2008 tentang penyediaan dan pemanfaatan ruang terbuka

hijau di kawasan perkotaan, bahwa kriteria pemilihan vegetasi untuk taman lingkungan dan taman kota adalah sebagai berikut:

- ✓ tidak beracun, tidak berduri, dahan tidak mudah patah, perakaran tidak mengganggu pondasi
- ✓ Tajuk cukup rindang dan kompak, tetapi tidak terlalu gelap
- ✓ Ketinggian tanaman bervariasi, warna hijau dengan variasi warna lain seimbang

### Penyediaan Sarana Pejalan Kaki

Menurut peraturan Menteri Pekerjaan Umum nomor 03/PRT/2014 tentang pedoman perencanaan, penyediaan dan pemanfaatan sarana prasarana pejalan kaki kawasan perkotaan bahwa Kriteria penyediaan sarana pejalan kaki, selain merujuk pada kriteria penyediaan prasarana jaringan pejalan kaki sebagaimana dimaksud juga memperhatikan kriteria ketersediaan (lebar) ruas pada jaringan pejalan kaki serta tidak mengganggu fungsi utama jaringan pejalan kaki sebagai tempat pergerakan untuk pejalan kaki. Jalur pejalan kaki ini merupakan ruang dari koridor sisi jalan yang secara khusus digunakan untuk area pejalan kaki. Ruas ini harus dibebaskan dari seluruh rintangan, berbagai objek yang menonjol dan penghalang vertikal paling sedikit 2,5 meter

### Sarana Olahraga

Berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No : 12/PRT/M/2009 tentang penyediaan dan pemanfaatan ruang terbuka non hijau di kawasan perkotaan lapangan olahraga dalam konteks RTNH ini secara khusus mengacu pada aktivitas olahraga tertentu yang spesifik dengan spesifikasi perkerasan, dimensi dan garis lapangan tertentu, misal : lapangan basket, lapangan bulu tangkis, lapangan voli, lapangan tenis, lapangan futsal, dan lain-lain. Karena lapangan olahraga ini bersifat spesifik, maka dalam pemanfaatannya pun bersifat spesifik. Walaupun demikian, dalam banyak kasus beberapa jenis olahraga dapat memanfaatkan satu lapangan dengan beberapa garis lapangan yang dibedakan warnanya. Sebagai contoh lapangan basket dapat digabungkan dengan lapangan voli dan lapangan bulutangkis. Sesuai dengan definisinya, maka dalam pemanfaatannya, fungsi utama lapangan olahraga pada dasarnya

dapat dikategorikan sebagai aktivitas sosial budaya, yaitu aktivitas olahraga yang umumnya berkaitan dengan interaksi sosial. Sebagai sebuah ruang terbuka, lapangan olahraga memiliki fungsi ekologis, yaitu ikut membantu dalam kelancaran sistem aliran udara.

### METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif dengan teknik analisis kuantitatif karena dalam pelaksanaan meliputi data statistik

Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang terdiri dari kuesioner tentang variable variable penelitian. Pemberian skor/nilai terhadap jawaban pertanyaan pada kuesioner menggunakan skala Likert jenjang 4 (Sugiono, 2001). Alasan menggunakan skala likert jenjang 4 karena ingin memperjelas jawaban dari hasil responden. Pemberian skor dan kategori jawaban pada tiap - tiap pertanyaan dalam kuesioner sebagai berikut :

- a. Sangat layak= skor 4
- b. layak = skor 3
- c. Cukup layak= skor 2
- d. Tidak layak= skor 1

Adapun alasan digunakan kuesioner adalah sebagai berikut:

Bahwa dengan melakukan penyebaran kuesioner dapat mengetahui penilaian masyarakat terkait dengan kualitas fisik dan non fisik, serta kondisi eksisting lapangan merdeka.

Penetapan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis metode *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara sengaja, dalam artian peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu yaitu sampel dibagikan kepada masyarakat yang berkunjung dan melakukan aktivitas di Lapangan Merdeka

Untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1+N \cdot (0,01)}$$

Keterangan :

n = ukuran Sampel

N = ukuran Populasi

d = presisi yang ditetapkan (0,01)

berdasarkan rumus Slovin (Alam,2010), sampel yang diambil untuk penelitian yaitu :

$$n = \frac{189.052}{1,891.52}$$

n= 99,947

n=100 (dibulatkan)

Jadi, sampel untuk penelitian ini sebanyak 100 responden yang dibagi kepada masyarakat yang datang dan melakukan aktivitas mereka pada Lapangan Merdeka. Penyebaran kuisioner dilakukan dalam waktu ±1minggu dimana dilakukan berdasarkan tingkat aktivitas masyarakat yang ramai yaitu pada waktu pagi dan sore hari.

## GAMBARAN UMUM

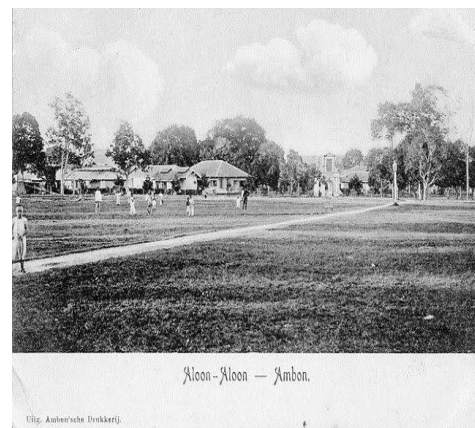
### Karakteristik Lokasi Penelitian

Lapangan Merdeka memiliki luas ±2.25Ha dan berada pada Kecamatan Sirimau, Kelurahan Uritetu. Berdasarkan tipologi kepemilikan kawasan Lapangan Merdeka bersifat publik (umum). Sedangkan pengelolaan terbagi menjadi dua yaitu pada Lapangan Merdeka dikelola oleh pemerintah provinsi dan pada Taman Pattimura (*Pattimura Park*) dikelola oleh pemerintah kota. Keberadaan Lapangan Merdeka dapat difungsikan dari aspek sosial budaya dan sosial ekonomi. Seperti pada aspek sosial budaya, kawasan Lapangan Merdeka dapat difungsikan sebagai tempat melakukan kegiatan kerohanian, maupun kegiatan resmi seperti kegiatan kenegaraan dan lain sebagainya. Pada aspek sosial ekonomi kawasan Lapangan Merdeka dapat difungsikan sebagai tempat diadakan kegiatan yang bersifat komersil, seperti konser musik sehingga mendapatkan pemasukan bagi pihak pengelola (pemerintah daerah).

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Ambon tahun 2011-2031, pada kawasan Lapangan Merdeka ditetapkan sebagai kawasan wisata sejarah.

Karena terdapatnya Patung Pattimura pada Taman Pattimura yang merupakan simbol dari Pahlawan Nasional Asal Maluku yaitu Thomas Matulesy. Namun berdasarkan kondisi eksisting saat ini pada kawasan Lapangan Merdeka tidak hanya dijadikan sebagai tempat wisata sejarah saja, karena terdapat lapangan olahraga, media orientasi dan sarana prasarana yang ada sehingga dapat dijadikan sebagai suatu ruang terbuka publik di Kota Ambon.

Pada kawasan Lapangan Merdeka sering dijadikan masyarakat sebagai tempat berolahraga, tempat rekreasi, melakukan kegiatan yang bersifat komersil maupun resmi, serta kegiatan lain sebagainya. Selain itu kawasan Lapangan Merdeka merupakan simbol/identitas Kota Ambon, karena terdapat focal point/landmark sehingga masyarakat umum dapat mengetahui identitas kota dengan adanya landmark tersebut (Patung Pattimura).



Adapun berbagai kualitas fisik dan non fisik yang ada pada Kawasan Lapangan Merdeka. Berikut ini ada jenis-jenis kualitas fisik yang ada sebagai berikut :

#### A. Kualitas Fisik

- Vegetasi

Berdasarkan hasil pengamatan, jumlah tanaman yang ada pada kawasan lapangan merdeka Kota Ambon sebanyak 91pohon, dan berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pertanaman terdapat 20 jenis tanaman yang ada

- Sirkulasi Kendaraan

Kondisi sirkulasi kendaraan disekitar kawasan lapangan merdeka Kota Ambon menerapkan salur arah (*one way*)

- Pedestrian

Material Pedestrian disekitar kawasan Lapangan merdeka ada yang menggunakan paving stone namun ada juga material digunakan keramik

- Media orientasi

Keberadaan Media orientasi di kawasan Lapangan merdeka berupa taman Kota (Pattimura park) dan terdapat juga gedung serbaguna yang sering di jadikan masyarakat melalukan berbagai kegiatan.

- Landmark

Keberadaan landmark di kawasan Lapangan Merdeka berupa patung patimura yang mempunyai ukuran tinggi 7.5meter dan mempunyai berat ±2ton. Selain terdapat juga gong perdamaian yang kedudukannya berdekatan dengan Lapangan Merdeka.

- Sarana Olahraga

Pada kawasan Lapangan Merdeka terdapat beberapa jenis sarana olahraga yang ada berupa 2unit lapangan basket, 2unit lapangan voli, lapangan terbuka dan area jogging track.

- Elemen Pendukung

Elemen pendukung pada kawasan Lapangan merdeka berupa penerangan, bangku taman, dan air mancur.

## PEMBAHASAN

### Vegetasi

Berdasarkan hasil observasi, pada kawasan Lapangan Merdeka terdapat 91 pohon dengan 20 jenis tanaman berbeda. Berikut ini merupakan tanggapan responden terkait dengan vegetasi, adalah sebagai berikut

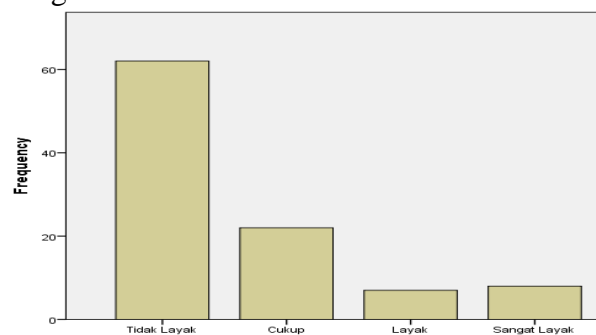
. Menurut peraturan yang dikeluarkan oleh Menteri Pekerjaan Umum No : O5/PRT/M/2008 tentang penyediaan dan pemanfaatan ruang terbuka hijau (RTH) untuk jenis tanaman pada kawasan taman kota, bahwa sebagian besar kriteria jenis tanaman yang ideal pada kawasan taman kota adalah jenis tanaman yang berbunga. Karena tanaman yang berbunga dapat menambah nilai keindahan pada kawasan taman kota. Sebaliknya untuk tanaman

yang berbuah lebih sering dijadikan sebagai peneduh karena bersifat rindang dan batang yang kuat..Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh pemerintah untuk pemilihan jenis tanaman serta fungsinya, dan dikaji sesuai kondisi ekstiting vegetasi pada kawasan Lapangan Merdeka maka jenis tanaman yang ada sudah sesuai dengan standar dan fungsi yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Hanya saja perlunya kepedulian pemerintah dalam hal ini sebagai pihak pengelola agar dapat menjaga atau memelihara vegetasi disekitar kawasan Lapangan Merdeka



### Sirkulasi Kendaraan

Sirkulasi kendaraan pada kawasan Lapangan merdeka Kota Ambon diterapkan jalur satu arah (*oney way*) berikut ini adalah tanggapan masyarakat terkait dengan sirkulasi kendaraan disekitar Lapangan Merdeka adalah sebagai berikut

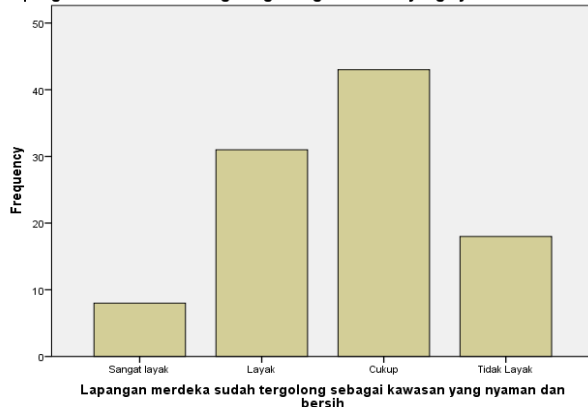


Jika dikaji dari kondisi eksisting saat ini bahwa kawasan Lapangan Merdeka sering terjadi kemacetan. Hal ini dikarenakan selain kurang penyediaan tempat parkir, juga terjadi kepadatan kendaraan. Kemacetan disebabkan karena kendaraan dari luar kota baik kendaraan pribadi maupun kendaraan umum melewati jalur pada Jalan W.R Supratmant ke arah Jalan Tulukabesy sehingga kendaraan dari luar kota bertemu dengan kendaraan dari dalam kota seperti dari arah Sultan Hairun dan Jalan A.Y Patty. Jalan yang sering terjadi kemacetan yaitu pada Jalan Tulukabesy hingga Jalan Slamet Riyadi. Kemacetan terjadi karena selain terjadinya penumpukan kendaraan, juga ruas jalan yang sempit serta banyaknya aktivitas masyarakat pada daerah ini.

### Kebersihan

Kebersihan yang ada dikawasan Lapangan Merdeka ini tidak terawat dengan baik, hal ini dikarenakan selain kurangnya penyediaan tempat sampah serta kurangnya perhatian masyarakat dengan sampah yang ada disekitar lokasi. Baik itu pada kegiatan informal maupun pada sampah kegiatan formal. Sampah yang sering di tumpuk pada tempat tertentu sering membuat masyarakat pengunjung merasa tidak nyaman disekitar lokasi.

Lapangan merdeka sudah tergolong sebagai kawasan yang nyaman dan bersih



Berdasarkan grafik diatas bahwa penilaian responden masyarakat pengunjung disekitar kawasan Lapangan Merdeka terkait dengan kebersihan sudah cukup dengan presentase 43% dari 100 responden yang disebarkan disekitar kawasan Lapangan Merdeka.

peraturan yang telah dikeluarkan oleh Menteri Pekerjaan Umum No : 12/PRT/2009 tentang pedoman dan pemanfaatan ruang terbuka non hijau kawasan perkotaan bahwa untuk penyediaan tempat penampungan sampah sementara (TPS) adalah ruang terbuka non hijau yang membutuhkan standarisasi. Untuk RTNH pada kawasan perkotaan, jika penduduk yang  $\geq 480.000$  jiwa maka penyediaan TPS berupa bak sampah besar, bak sampah akhir dan tempat daur ulang sampah.

Berdasarkan pada peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah terkait dengan penyediaan tempat sampah (TPS) pada RTNH kawasan perkotaan, jika dikaji dengan kondisi eksisting pada kawasan Lapangan Merdeka. Maka untuk penyediaan tempat pembuangan sampah (TPS) tidak memenuhi standar. Karena pada kawasan Lapangan Merdeka terdapat hanya 6 unit tempat pembuangan sampah yang ada serta tidak memenuhi kriteria yang telah ditetapkan



### Konsep Perencanaan Yang Representatif

Konsep perencanaan dibuat berdasarkan hasil evaluasi disekitar kawasan Lapangan Merdeka. Dari hasil evaluasi kemudian dikaji berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan

oleh pemerintah terkait dengan penyediaan sarana prasarana yang memadai, serta pemanfaatan ruang terbuka publik yang ideal. Selain itu dari konsep perencanaan ini kiranya dapat menjadi rekomendasi bagi pemerintah dalam hal perencanaan dan penataan kembali kawasan Lapangan Merdeka sehingga dapat menjadikan ruang terbuka publik yang ideal di Kota Ambon.

### Sarana Olahraga

Konsep penyediaan sarana olahraga dibuat mengikuti kedudukan dan jenis lapangan yang ada sesuai dengan kondisi eksisting saat ini, hanya saja pada konsep yang dibuat perlu ditambahkan seperti penerangan, tempat duduk dan penyediaan tempat sampah agar masyarakat pengunjung merasa nyaman saat berolahraga baik pada waktu pagi, siang dan malam hari.



### Penyediaan Pedestrian

Konsep perencanaan pedestrian dibuat berdasarkan standar dan ketentuan yang telah diterapkan oleh pemerintah baik dari luasan elemen yang ada dan kenyamanan yang ada pada pedestrian. Berikut ini merupakan gambar konsep pedestrian adalah sebagai berikut:



## KESIMPULAN

1. Dari hasil observasi hingga pengolahan data yang terkait dengan kualitas fisik dan non fisik pada kawasan Lapangan Merdeka, secara keseluruhan belum sepenuhnya memenuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Adapun kualitas fisik dan non fisik yang dianggap oleh masyarakat pengunjung dan tidak sesuai dengan peraturan pemerintah seperti sirkulasi kendaraan, pedestrian dan air mancur.
2. Penyediaan sarana prasarana pada kawasan Lapangan Merdeka sangat kurang dan tidak terpelihara dengan baik. Seperti kurangnya bangku taman (tempat duduk), kurangnya penerangan (lampu) serta tidak adanya sarana prasarana lain seperti toilet umum dan penyediaan tempat parkir.
3. Penerapan konsep perencanaan dalam penulisan ini berdasarkan hasil observasi dan pengolahan data serta dikaji berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, sehingga mendapatkan konsep perencanaan berupa taman bermain, koridor, sarana olahraga, taman, landmark, pedestrian dan aksesibilitas. Sehingga dari konsep ini dapat menjadikan lapangan merdeka sebagai ruang terbuka publik yang ideal.

### Saran

- 1) Dapat dijadikan masukan atau rekomendasi kepada pemerintah yang merupakan pengelola Lapangan Merdeka agar dapat menjadikan Lapangan Merdeka sebagai ruang terbuka publik yang sesuai dengan standar pemerintah dan nyaman bagi masyarakat.
- 2) Dapat menjadikan pengetahuan bagi masyarakat kota, terkait dengan ruang terbuka publik yang ideal.
- 3) Dapat dijadikan pengetahuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji atau menganalisis terkait dengan ruang terbuka publik.

## DAFTAR PUSTAKA

Budiharjo .E, Sujarto. D 2005 Kota Berkelanjutan (Sustainable City)

Carr, Stephen, Mark Francis, Leane G. Rivlin and Andrew M. Store. 1992 Public Space. Australia : Press Syndicate of University of Cambridge.

De Chiara, J and Koppelman Lee. 1975. Urban Planning and Design Criteria, Second Edition. New York : Van Nostrand Reinhold Company.

Gunandi,Sugeng (1995). Perencanaan Tata Ruang Kota

Hakim, Rustam. & Utomo, Hardi. (2003). Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap Prinsip-Unsur dan Aplikasi Disain. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara

J. Supranto. 2003. Metode Penelitian Hukum Statistik. Jakarta. PT. Rineka Cipta.

Laurie, Michael. (1984). Pengantar Kepada Arsitektur Pertamanan. Bandung : Intermatra.

Sugiyono. 2004. Metode Penelitian Bisnis: Penerbit CV. Alfabeta: Bandung

Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Bisnis: Penerbit CV. Alfabeta: Bandung

Wiyamati (2009). Pengantar Kajian Sastra Indonesia

### Peraturan dan Dokumen Pemerintah :

Dinas Kependudukan & Catatan Sipil Kota Ambon tahun 2014

Dinas Perhubungan Kota Ambon

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 03/PRT/2014 Pedomanan Penyediaan, Pemanfaatan dan perencanaan sarana

prasarana pejalan kaki kawasan perkotaan

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 12/PRT/2009 Pedomanan Penyediaan, Pemanfaatan dan perencanaan Ruang terbuka non hijau kawasan perkotaan

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor : 05/PRT/2008 Pedomanan Penyediaan, Pemanfaatan dan perencanaan Ruang terbuka hijau kawasan perkotaan

Pedoman perencanaan dan pengoperasian fasilitas parkir

### Sumber Lain :

anisavitri.wordpress.com [16-09-2015 8.05PM]

<http://masanung.staff.uns.ac.id/2009/04/28/ruang-publik/> [14-09-2016 8.05PM]

<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:dW3zpXAQQQJ:library.binus.ac.id/eColls/eThesisdoc/Bab2DOC/2011-2-01075-PS%2520Bab2001.doc+%&cd=3&hl=id&ct=clnk&gl=id> [14-09-2016: 8.17 PM ]

[https://id.wikipedia.org/wiki/Ki\\_hujan](https://id.wikipedia.org/wiki/Ki_hujan) [01-03-2016 5.50PM]

<https://id.wikipedia.org/wiki/Dadap>[01-03-2016 5.53PM]

[https://id.wikipedia.org/wiki/Wodyetia\\_bifurcata](https://id.wikipedia.org/wiki/Wodyetia_bifurcata) [01-03-2016 5.55PM]

[https://id.wikipedia.org/wiki/Tanjung\\_\(pohon\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Tanjung_(pohon)) [01-03-2016 5.59PM]

<https://id.wikipedia.org/wiki/Angsana> [01-03-2016 6.10PM]

[https://id.wikipedia.org/wiki/Palem\\_kuning](https://id.wikipedia.org/wiki/Palem_kuning) [01-03-2016 6.15PM]

<http://daunbuah.com/manfaat-tanaman-pucuk-merah/> [01-03-2016 6.20PM]

<http://www.kesehatanpedia.com/2014/11/manfaat-bunga-sakura.html> [01-03-2016 6.42PM]

[https://id.wikipedia.org/wiki/Asoka\\_\(pohon\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Asoka_(pohon)) [01-03-2016 6.42PM]



[www.ngasih.com/2014/08/06/tanaman-pangkas-untuk-taman/](http://www.ngasih.com/2014/08/06/tanaman-pangkas-untuk-taman/) [01-03-2016 6.55PM]

[https://id.wikipedia.org/wiki/Agave\\_tequilana](https://id.wikipedia.org/wiki/Agave_tequilana)  
[01-03-2016 6.42PM]

<http://www.sinoxnursery.com/2011/11/kacang-hias-arachis-pintoi-kacangan.html> [01-03-2016 6.49PM]

<https://id.wikipedia.org/wiki/Amaranthaceae>  
[01-03-2016 6.53PM]

<http://malangkuhijau.weebly.com/pohon-glodokan-tiang.html> [01-03-2016 6.58PM]

<https://id.wikipedia.org/wiki/Pala> [01-03-2016 7.05PM]

<http://www.gardenmatrial.com/2012/09/jenis-melati-jepang-mini-dan-cara.html> [01-03-2016 7.10PM]

[https://id.wikipedia.org/wiki/Sambang\\_darah](https://id.wikipedia.org/wiki/Sambang_darah)  
[01-03-2016 7.15PM]

<http://www.uriflorist.com/manfaat-puring-si-maskot-baru-tanaman-hias> [01-03-2016 7.19PM]

[rafflesiafmipaunand.wordpress.com](http://rafflesiafmipaunand.wordpress.com) [ 21-09-2015 4.32.PM]